

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil uraian-uraian diatas maka penulis mengambil kesimpulan dan saran Penyimpanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mayoritas penyimpanan obat di instalasi farmasi di rumah sakit masih belum memenuhi standar pelayanan kefarmasian diantaranya menunjukkan adanya belum memiliki sarana prasarana yang lengkap seperti alat pengatur kelembaban, ventilasi jendela bertalis, penyimpanan belum berdasarkan kelas terapi dan alfabetis, sarpras gudang belum mempunyai rak dan pallet obat tidak diberi pelabelan khusus LASA.

#### **5.2. Saran**

1. Diharapkan pihak kepala instalasi farmasi dapat melakukan evaluasi penyimpanan obat secara rutin terhadap seluruh gudang penyimpanan di instalasi farmasi untuk mengetahui jenis obat yang tidak dilakukan penyimpanan berdasarkan standar pelayanan kefarmasian.
2. Petugas instalasi diharapkan melakukan pengaturan obat di rak penyimpanan dengan cara memisahkan obat berdasarkan jenis obat. Kemudian mengurutkan jenis obat tersebut alfabetis untuk memudahkan pencarian

3. Diharapkan petugas instalasi menyusun persediaan obat dengan sistem FIFO dan FEFO untuk mencegah terjadinya kerugian akibat barang tidak sesuai.
4. Penyimpanan obat di instalasi farmasi perlu dibenahi terutama untuk ruangan penyimpanan harus dibuat lebih besar sehingga obat dapat disimpan di dalam satu ruangan.
5. Pemerintah sebagai pembina dan pengawas penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus menindak bagi rumah sakit yang belum melaksanakan sistem penyimpanan yang baik, harus mengontrol dan memonitor obat-obat untuk menjamin keefektifan dan penyimpanan, pengawasan harus dilaksanakan secara berkala dan konsisten.
6. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat di tindak lanjuti lebih dalam lagi diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini mengenai evaluasi penyimpanan obat di instalasi farmasi dengan peraturan berbeda.